

HUBUNGAN ANTARA PEMBELAJARAN PAI DENGAN KECERDASAN ESQ SISWA SMP MUHAMMADIYAH PAGATAN TANAH BUMBU

Siti Rahmawati

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Banjarbaru
rahmawati091286@gmail.com

Siti Rokayah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Banjarbaru
sitirokayah02@gmail.com

Abstract

This study discusses the relationship between PAI learning and the ESQ intelligence of Pagatan Muhammadiyah Middle School students. The formulation of the problem in this study is how high is the learning of PAI students at SMP Muhammadiyah Pagatan, how high is the ESQ intelligence of students at SMP Muhammadiyah Pagatan, is there a significant relationship between learning PAI and the ESQ intelligence of SMP Muhammadiyah Pagatan students. The subjects in this study were all 49 students of SMP Muhammadiyah Pagatan. This type of research is correlation research, which explains whether there is a relationship between variable X as the independent or free variable (Islamic religious education learning) and variable Y as the dependent dependent variable (ESQ intelligence). Based on the results of the study it can be seen that 24% of students are classified as high in PAI learning, 64% are moderate and 12% are low. Thus, the majority (64%) of SMP Muhammadiyah Pagatan students are classified as moderate in PAI learning while for ESQ intelligence it can be seen that 27% of students have high ESQ intelligence, 61% of students have moderate ESQ intelligence and 12% of students have ESQ intelligence The low one. thus it can be concluded that the majority (61%) of the ESQ intelligence of SMP Muhammadiyah Pagatan students. Based on the results of the calculation of the product moment correlation above, it can be seen that the significance value is 0.000, which means that the value is smaller than the probability value of 0.05 ($0.000 < 0.05$), so the X and Y variables are interpreted as being included in the medium/sufficient category. After obtaining a correlation value of 0.524 then the value is consulted with the value of r table with the formula degree of freedom ($df = n-2$). Generally, the ideal significance level is 5%, so the results are as follows: Number of samples: $n = 49$, Degrees of freedom: $df = n-2 = 49 - 2 = 47$, r count = 0.524, r table = 0.281. Because $r \text{ count} > r \text{ table}$, it can be concluded that the alternative hypothesis (H_a) is accepted, which means that there is a relationship between PAI learning and the ESQ intelligence of SMP Muhammadiyah Pagatan students.

Keywords: ESQ Intelligence, Learning, Relationships.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Hubungan Antara Pembelajaran PAI dengan Kecerdasan ESQ Siswa SMP Muhammadiyah Pagatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa tinggi pembelajaran PAI siswa di SMP Muhammadiyah Pagatan, Seberapa tinggi kecerdasan ESQ siswa di SMP Muhammadiyah Pagatan, Apakah ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran PAI dengan kecerdasan ESQ siswa SMP Muhammadiyah Pagatan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah Pagatan jumlah 49 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu menjelaskan tentang ada tidaknya hubungan antara variabel X sebagai variabel independent atau bebas (pembelajaran pendidikan agama Islam) dengan variabel Y sebagai variabel dependent terikat (kecerdasan ESQ). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebesar 24% siswa tergolong tinggi dalam Pembelajaran PAI, 64% sedang dan 12% rendah. Dengan demikian, sebagian besar (64%) siswa SMP Muhammadiyah Pagatan tergolong sedang dalam pembelajaran PAI sedangkan untuk kecerdasan ESQ dapat diketahui bahwa sebesar 27% siswa memiliki kecerdasan ESQ yang tinggi, 61% siswa memiliki kecerdasan ESQ yang sedang dan 12% siswa memiliki kecerdasan ESQ yang rendah. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (61%) kecerdasan ESQ siswa SMP Muhammadiyah Pagatan. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000, yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0.000 < 0.05$), maka antara variabel X dan Variabel Y dinyatakan diinterpretasikan termasuk dalam kategori sedang/cukup. Setelah mendapatkan nilai korelasi sebesar 0,524 kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r table dengan rumus degree of freedom (df) = $n-2$. Umumnya yang digunakan taraf signifikansi ideal adalah 5%, maka hasilnya adalah sebagai berikut: Jumlah sampel : $n = 49$, Derajat bebas : $df = n-2 = 49 - 2 = 47$, $r_{hitung} = 0,524$, $r_{tabel} = 0,281$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima, yang artinya terdapat hubungan antara pembelajaran PAI dengan kecerdasan ESQ siswa SMP Muhammadiyah pagatan.

Kata Kunci: Hubungan, Kecerdasan ESQ, Pembelajaran.

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran wajib di lembaga pendidikan sekolah. Namun persoalannya, pendidikan agama Islam, belum mampu mewujudkan tujuan yang diinginkan ketidak mampuan ini turut disebabkan oleh orientasi pendidikan yang selama ini telah mementingkan kecerdasan intelektual (IQ) saja. Akibatnya, banyak peserta didik yang pandai tapi buta hati. Sekarang banyak kasus dan terbukti banyak orang berpendidikan dengan gelar sarjana, tetapi masih melakukan korupsi, kolusi, nepotisme, karena dia lebih pandai IQ daripada SQ.

Menurut Ari Ginanjar Agustian, penulis buku best seller ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*) sekaligus trainer ESQ, bahwa "IQ memang penting kehadirannya dalam kehidupan manusia, yaitu agar manusia memanfaatkan teknologi demi efisiensi dan efektifitas, juga peran EQ dalam membangun hubungan antar manusia yang efektif sekaligus peranan dalam meningkatkan kinerja, namun tanpa SQ yang

mengajarkan nilai-nilai kebenaran, maka keberhasilan itu hanyalah akan menghasilkan hitler-hitler baru dan fir'aun-fir'aun kecil dimuka bumi ini.¹

ESQ yang diusung oleh Ary Ginanjar Agustian ini, dibangun dengan landasan dasar seorang muslim, yaitu 6 rukun iman dan 5 rukun Islam yang kemudian ditambah dengan ihsan. Kecerdasan intelektual (IQ) sebagai dimensi fisik dikendalikan oleh rukun Islam, kecerdasan emosional (EQ) sebagai dimensi mental dikendalikan oleh rukun Iman, dan kecerdasan spiritual (SQ) sebagai dimensi spiritual dikendalikan oleh nilai-nilai yang tertuang dalam konsep Ihsan.²

Berdasarkan uraian diatas, menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual dan emosional yang dimiliki oleh peserta didik akan lebih mampu memahami berbagai masalah yang muncul selama proses belajar mengajar berlangsung di sekolah. Tidak hanya itu, dengan kecerdasan spiritual ini peserta didik akan mampu memotivasi dirinya sendiri agar lebih rajin belajar sehingga mampu menemukan makna atau arti dalam pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Tidak hanya itu saja kecerdasan spiritual juga mendorong peserta didik agar lebih kreatif yaitu memiliki daya cipta yang tinggi sehingga prestasi belajar meningkat.³

Metode Penelitian

Penelitian ini membahas tentang hubungan antara pembelajaran PAI dengan kecerdasan ESQ siswa SMP Muhammadiyah Pagatan. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan berjenis korelasional. Hal ini berdasarkan kepada definisi dari kedua hal tersebut, yakni : penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, chi kuadrat dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka atau kuantitas.⁴ Dengan pendekatannya melalui pendekatan kuantitatif dan analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data, kontrol, instrument, dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan secara akurat.⁵

Penelitian menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerik (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen, dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan secara akurat.⁶

¹Ary Ginanjar Agustian, "*Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*(Jakarta:Arga, 2005), h.61

²Ary Ginanjar Agustian, "*Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ*

³Hasil observasi awal di SMP Muhammadiyah Pagatan, tanggal 15 Agustus 2021

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya:2005), h.

3

⁵Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), h.128

⁶Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (jogjakarta, Diva Press, 2011), h. 70

Adapun populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah Pagatan, yang berjumlah 49 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷ Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian tersebut berlaku untuk populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi atau representatif, artinya yang menggambarkan keadaan populasi secara maksimal walaupun mewakili.

Pengambilan sampel penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa "apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%".⁸ Berdasarkan hal tersebut maka, penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi keseluruhan yang berjumlah 49 siswa yaitu sebanyak 12 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sementara dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Misalnya, penelitian dilakukan terhadap populasi pelajar SMP di suatu kota. Untuk itu random tidak dilakukan langsung pada semua pelajar-pelajar, tetapi pada sekolah/kelas sebagai kelompok atau cluster.⁹

Penelitian ini bersifat deskriptif korelatif, maka dalam pengolahannya penulis menggunakan teknik korelasi, kemudian didistribusikan sehingga dapat diinterpretasikan dan pada akhirnya ditarik suatu kesimpulan. Rumus korelasi *product moment* yang digunakan, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan¹⁰

N = Jumlah frekuensi atau jumlah subjek.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap Koefisien Korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka peneliti berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut:

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, CV, Alfabet, 2009), H.62

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), h. 134

⁹Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.127

¹⁰*Ibid*,... h. 206

No	Interfal Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi itu sangat lemah/sangat rendah.
2	0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/rendah
3	0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup
4	0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat kuat/tinggi
5	0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat sangat kuat/tinggi

Setelah mendapatkan nilai korelasi, kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan rumus degree of freedom (df) = n – 2, umumnya yang digunakan taraf signifikansi ideal adalah 5 %.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian yang berjudul hubungan antara pembelajaran PAI dengan kecerdasan ESQ siswa SMP Muhammadiyah Pagatan terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran PAI. Data tersebut penulis peroleh dari hasil penyebaran angket kepada 49 siswa yang terdiri dari 10 pernyataan yang mengarah pada hal-hal yang mempunyai indikasi tentang pembelajaran PAI.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah kecerdasan ESQ siswa. Data tersebut penulis peroleh dari hasil penyebaran angket kepada 49 siswa yang terdiri dari 10 pernyataan yang mengarah kepada hal-hal yang mempunyai indikasi tentang kecerdasan ESQ siswa.

Setelah data tentang pembelajaran PAI melalui hasil angket diperoleh, maka data tersebut dideskripsikan ke dalam bentuk tabel deskriptif dengan menggunakan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

a. Pembelajaran PAI

Tabel 1. Saya Mendengarkan Guru Menyampaikan Materi Dengan Penuh Perhatian

		X1				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2	1.9	2.0	2.0
	3	4	12	7.7	8.2	10.2

	4	15	60	28.8	30.6	40.8
	5	29	145	55.8	59.2	100.0
	Total	49	219	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1.9% siswa menjawab jarang, 7.7% menjawab kadang-kadang, 28.8% menjawab Sering, 55.8% menjawab Selalu. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan penuh perhatian $219/245 \times 100\% = 89\%$

Tabel 2 Saya Mengikuti Alur Pembelajaran Yang Diciptakan Oleh Guru

		X2				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1	1.9	2.0	2.0
	3	2	12	3.8	4.1	6.1
	4	13	48	25.0	26.5	32.7
	5	33	160	63.5	67.3	100.0
	Total	49	221	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1.9% siswa menjawab tidak pernah, 3.8% menjawab kadang-kadang, 25% menjawab Sering, 63.5% menjawab Selalu. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mengikuti alur pembelajaran yang diciptakan oleh guru $221/245 \times 100\% = 90\%$.

Tabel 3. Saya Turut Berpartisipasi Dalam Proses Pembelajaran

		X3				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2	1.9	2.0	2.0
	3	4	12	7.7	8.2	10.2
	4	12	48	23.1	24.5	34.7
	5	32	160	61.5	65.3	100.0
	Total	49	222	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1.9% siswa menjawab jarang, 7.7% menjawab kadang-kadang, 23.1% menjawab Sering, 61.5% menjawab Selalu. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran $222/245 \times 100\% = 90\%$.

Tabel 4. Saya Membaca Materi Ketika Pelajaran Berlangsung

		X4				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1	1.9	2.0	2.0

	2	2	4	3.8	4.1	6.1
	3	12	36	23.1	24.5	30.6
	4	11	44	21.2	22.4	53.1
	5	23	115	44.2	46.9	100.0
	Total	49	200	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1.9% siswa menjawab tidak pernah, 3.8% menjawab jarang, 23.1% menjawab kadang-kadang, 21.2% menjawab Sering dan 44.2% menjawab selalu. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa membaca materi ketika pelajaran berlangsung $200/245 \times 100\% = 81\%$.

Tabel 5. Saya Berusaha Keras Belajar PAI Karena Ingin Mencapai Prestasi Belajar Setinggi-tingginya

		X5				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	27	17.3	18.4	18.4
	4	10	40	19.2	20.4	38.8
	5	30	150	57.7	61.2	100.0
	Total	49	217	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 17.3 % siswa menjawab kadang-kadang, 19.2% menjawab sering, 57.7% menjawab selalu. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa berusaha keras belajar PAI karena ingin mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya $217/245 \times 100\% = 88\%$.

Tabel 6. Saya Merasa Puas Jika Nilai Akhir Semester Mata Pelajaran PAI Saya Baik

		X6				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	18	11.5	12.2	12.2
	4	8	32	15.4	16.3	28.6
	5	35	175	67.3	71.4	100.0
	Total	49	225	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 11.5% siswa menjawab kadang-kadang, 15.4% menjawab sering dan 67.3% menjawab selalu. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa merasa puas jika nilai akhir semester mata pelajaran PAI siswa baik $225/245 \times 100\% = 91\%$

Tabel 7. Ketika Waktu Sholat, Guru Mengajak Saya Untuk Sholat Berjamaah

		X7				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	9	5.8	6.1	6.1
	4	9	36	17.3	18.4	24.5
	5	37	185	71.2	75.5	100.0
	Total	49	230	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 5.8% siswa menjawab kadang-kadang, 17.3% menjawab sering dan 71.2% menjawab selalu. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa ikut serta dalam sholat berjamaah $230/245 \times 100\% = 93\%$.

Tabel 8. Sebelum Dan Sesudah Belajar Membaca Doa

		X8				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2	1.9	2.0	2.0
	3	8	24	15.4	16.3	18.4
	4	10	40	19.2	20.4	38.8
	5	30	150	57.7	61.2	100.0
	Total	49	216	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1.9% siswa menjawab jarang, 15.4% menjawab kadang-kadang, 19.2% menjawab sering dan 57.7% menjawab selalu. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa sebelum dan sesudah belajar membaca doa $216/245 \times 100\% = 88\%$.

Tabel 9. Saya Setelah Pelajaran Pai Dibahas, Saya Menjawab Ulangan Harian Yang Diberikan Guru

		X9				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2	1.9	2.0	2.0
	3	5	15	9.6	10.2	12.2
	4	15	60	28.8	30.6	42.9
	5	28	140	53.8	57.1	100.0
	Total	49	217	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1.9% siswa menjawab jarang, 9.6% menjawab kadang-kadang, 28.8% menjawab Sering dan 53.8% menjawab Selalu. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa setelah pelajaran

PAI dibahas, siswa menjawab ulangan harian yang diberikan guru $217/245 \times 100\% = 88\%$.

Tabel 10. Saya Mempraktekkan Sholat Sunnah Rawatib

		X10				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5	9.6	10.2	10.2
	2	3	6	5.8	6.1	16.3
	3	18	54	34.6	36.7	53.1
	4	10	40	19.2	20.4	73.5
	5	13	65	25.0	26.5	100.0
	Total	49	170	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 9.6% siswa menjawab tidak pernah, 5.8% menjawab jarang, 34.6% menjawab kadang-kadang, 19.2% menjawab Sering dan 25% menjawab selalu. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mempraktekkan sholat sunnah rawatib $170/245 \times 100\% = 69\%$.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pembelajaran PAI, apakah tinggi, sedang dan rendah, maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan semua skor angket mengenai Pembelajaran PAI yang masing-masing jawaban diberikan bobot nilai sebagai berikut:
 - a. Alternatif jawaban A mempunyai bobot nilai 5
 - b. Alternatif jawaban B mempunyai bobot nilai 4
 - c. Alternatif jawaban C mempunyai bobot nilai 3
 - d. Alternatif jawaban D mempunyai bobot nilai 2
 - e. Alternatif jawaban E mempunyai bobot nilai 1

2. Mencari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat (Lampiran Tabel 4.14)

Rata-rata (mean) dan standar deviasi sebagai berikut:

Statistics		
X		
N	Valid	49
	Missing	12
Mean		43.6735

Statistics		
X		
N	Valid	49
	Missing	12
Std. Deviation		4.44123

Selanjutnya untuk menentukan batas kategori tinggi, sedang dan rendah, maka nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi yang telah diketahui dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

1. Batas kelompok bawah sedang:

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD}$$

$$43,6 - 4,4 = 39,2$$

2. Batas kelompok sedang atas

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD}$$

$$43,6 + 4,4 = 48$$

Dari batas nilai di atas maka dapat kita kategorikan sebagai berikut :

- a. Tinggi : Responden yang memiliki skor 48 ke atas
- b. Sedang : Responden yang memiliki skor 39,2 sampai 48
- c. Rendah : Responden yang memiliki skor di bawah 39,2

Dari hasil kategori di atas maka dapat kita lihat Pembelajaran PAI siswa SMP Muhammadiyah Pagatan pada table di bawah ini:

Tabel 11. Tingkat Pembelajaran PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pagatan

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	12	24%
2	Sedang	31	64%
3	Rendah	6	12%
Jumlah		49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebesar 24% siswa tergolong tinggi dalam Pembelajaran PAI, 64% sedang dan 12% rendah. Dengan demikian, sebagian besar (64%) siswa SMP Muhammadiyah Pagatan tergolong sedang dalam pembelajaran PAI.

b. Kecerdasan ESQ

Tabel 12. Saya Tidak Pernah Putus Asa Jika Pernah Gagal Pada Pekerjaan Yang Sama

		Y11				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	12	7.7	8.2	8.2
	4	19	76	36.5	38.8	46.9
	5	26	130	50.0	53.1	100.0
	Total	49	218	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 7.7% siswa menjawab cukup setuju, 36.5% menjawab setuju dan 50% menjawab sangat setuju. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa tidak pernah putus asa jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama $218/245 \times 100\% = 88\%$.

Tabel 13. Saya Memiliki Semangat Yang Tinggi Untuk Menjadi Diri Yang Lebih Baik

		Y12				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	6	3.8	4.1	4.1
	4	19	76	36.5	38.8	42.9
	5	28	140	53.8	57.1	100.0
	Total	49	222	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 3.8% siswa menjawab cukup setuju, 36.5% menjawab setuju dan 53.8% menjawab sangat setuju. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa memiliki semangat yang tinggi untuk menjadi diri yang lebih baik lagi $222/245 \times 100\% = 90\%$.

Tabel 14. Saya Selalu Melaksanakan Sholat Lima Waktu Sebagai Kewajiban Umat Islam

		Y13				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	12	7.7	8.2	8.2
	4	19	76	36.5	38.8	46.9
	5	26	130	50.0	53.1	100.0
	Total	49	218	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 7.7% siswa menjawab cukup setuju, 36.5% menjawab setuju dan 50% menjawab sangat setuju. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa selalu melaksanakan sholat lima waktu sebagai kewajiban umat islam $218/245 \times 100\% = 88\%$.

Tabel 15. Saya Mampu Memahami Perasaan Orang Lain

		Y14				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	39	25.0	26.5	26.5
	4	20	80	38.5	40.8	67.3
	5	16	80	30.8	32.7	100.0
	Total	49	199	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 25% siswa menjawab cukup setuju, 38.5% menjawab setuju dan 30.8% menjawab sangat setuju. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami perasaan orang lain $199/245 \times 100\% = 81\%$.

Tabel 16. Saya Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Rumah(Pr) Sebagai Tanggung Jawab Saya Sebagai Seorang Siswa

Y15						
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	18	11.5	12.2	12.2
	4	22	88	42.3	44.9	57.1
	5	21	105	40.4	42.9	100.0
	Total	49	211	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 11.5% siswa menjawab cukup setuju, 42.3% menjawab setuju dan 40.4% menjawab sangat setuju. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mampu menyelesaikan pekerjaan rumah(PR) karna tanggung jawab mereka sebagai seorang siswa $211/245 \times 100\% = 86\%$.

Tabel 17. Jika Menghadapi Masalah Yang Rumit, Saya Melakukan Sholat Malam Sebagai Penguat Dan Penenang Diri Saya

Y16						
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1	1.9	2.0	2.0
	3	7	21	13.5	14.3	16.3
	4	19	76	36.5	38.8	55.1
	5	22	110	42.3	44.9	100.0
	Total	49	208	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1.9% siswa menjawab sangat tidak setuju, 13.5% menjawab cukup setuju, 36.5% menjawab setuju dan 42.3% menjawab sangat setuju. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa jika menghadapi masalah yang rumit mereka melakukan sholat malam $208/245 \times 100\% = 84\%$.

Tabel 18. Saya Tidak Suka Membuang-Buang Waktu Saya Dengan Hal/Kegiatan Yang Sia-Sia/Tidak Bermanfaat

Y17						
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	18	11.5	12.2	12.2
	4	20	80	38.5	40.8	53.1
	5	23	115	44.2	46.9	100.0
	Total	49	213	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 11.5% siswa menjawab cukup setuju, 38.5% menjawab setuju dan 44.2% menjawab sangat setuju. Dari hasil jawaban di atas

dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa tidak suka membuang-buang waktu dengan hal/kegiatan yang sia-sia/tidak bermanfaat $213/245 \times 100\% = 86\%$.

Tabel 19. Melakukan Puasa Sunnah(Seperti Puasa Senin Dan Kamis)

		Y18				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	30	19.2	12.2	12.2
	4	22	88	42.3	40.8	53.1
	5	17	85	32.7	46.9	100.0
	Total	49	203	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 19.2% siswa menjawab cukup setuju, 42.3% menjawab setuju dan 32.7% menjawab sangat setuju. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa melakukan puasa sunnah (seperti puasa senin dan kamis) $203/245 \times 100\% = 82\%$.

Tabel 20. Saya Senang Menerima Perubahan Yang Dapat Menjadikan Diri Saya Lebih Baik

		Y19				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	6	3.8	4.1	4.1
	4	18	72	34.6	36.7	40.8
	5	29	145	55.8	59.2	100.0
	Total	49	223	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 3.8% siswa menjawab cukup setuju, 34.6% menjawab setuju dan 55.8% menjawab sangat setuju. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa senang menerima perubahan yang dapat menjadikan mereka lebih baik $223/245 \times 100\% = 91\%$.

Tabel 21. Saya Berusaha Sabar Dalam Menghadapi Semua Masalah Atau Ujian

		Y20				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	15	9.6	10.2	10.2
	4	17	68	32.7	34.7	44.9
	5	27	135	51.9	55.1	100.0
	Total	49	218	94.2	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 9.6% siswa menjawab cukup setuju, 32.7% menjawab setuju dan 51.9% menjawab sangat setuju. Dari hasil jawaban di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa tidak pernah putus asa jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama $218/245 \times 100\% = 88\%$.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kecerdasan ESQ siswa SMP Muhammadiyah Pagatan apakah tinggi, sedang dan rendah, maka penulis melakukan langkah-langkah yang sama seperti perhitungan pembelajaran PAI di atas. (Lampiran Tabel 4.26)

Nilai rata-rata (mean) table dan standar deviasinya adalah sebagai berikut:

Statistics		
Y		
N	Valid	49
	Missing	12
Mean		43.5306

Statistics		
Y		
N	Valid	49
	Missing	12
Std. Deviation		3.68613

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) table dan standar deviasinya, maka kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

1. Batas kelompok bawah sedang:

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD}$$

$$43,5 - 3,6 = 39,9$$

2. Batas kelompok sedang atas

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD}$$

$$43,5 + 3,6 = 47,1$$

Dari batas nilai di atas maka dapat kita kategorikan sebagai berikut :

- a. Tinggi : Responden yang memiliki skor 47,1 ke atas
- b. Sedang : Responden yang memiliki skor 39,9 sampai 47,1
- c. Rendah : Responden yang memiliki skor di bawah 39,9

Untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa SMP Muhammadiyah Pagatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 22. Kecerdasan ESQ Siswa SMP Muhammadiyah Pagatan

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	11	22%
2	Sedang	34	70%
3	Rendah	4	12%
Jumlah		49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebesar 27% siswa memiliki kecerdasan ESQ yang tinggi, 61% siswa memiliki kecerdasan ESQ yang sedang dan 12% siswa memiliki kecerdasan ESQ yang rendah. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (61%) kecerdasan ESQ siswa SMP Muhammadiyah Pagatan.

Setelah diperoleh data tentang pembelajaran PAI (Variabel X) dan kecerdasan ESQ (Variabel Y), langkah selanjutnya adalah membuat tabel perhitungan yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan korelasi product moment sebagai berikut: (Lampiran Tabel 4.30)

Dengan demikian, telah diperoleh angka-angka yang diperlukan untuk dimasukkan ke dalam rumus product moment yang akan digunakan sebagai berikut:

Tabel 23. Nilai Hasil Perhitungan

N	49
ΣX	2140
ΣY	2133
ΣX^2	94408
ΣY^2	93503
ΣXY	93567

Untuk mengetahui korelasi dua variabel yang akan diuji, maka nilai hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

Correlations			
		Pembelajaran n PAI	Kecerdasan ESQ
Pembelajaran PAI	Pearson Correlation	1	.524 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	49	49
Kecerdasan ESQ	Pearson Correlation	.524 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	49	49

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000, yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0.000 < 0.05$), maka antara variabel X dan Variabel Y dinyatakan diinterpretasikan termasuk dalam kategori sedang/cukup.

Setelah mendapatkan nilai korelasi sebesar 0,524 kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai *r* table dengan rumus *degree of freedom* (df) = n-2. Umumnya yang digunakan taraf signifikansi ideal adalah 5%, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Jumlah sampel : $n = 49$

Derajat bebas : $df = n - 2 = 49 - 2 = 47$

$r_{hitung} = 0,524$

$r_{tabel} = 0,281$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima, yang artinya terdapat hubungan antara pembelajaran PAI dengan kecerdasan ESQ siswa SMP Muhammadiyah pagatan.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X (pembelajaran PAI) dalam menunjang keberhasilan variabel Y (kecerdasan ESQ), maka harus diketahui terlebih dahulu suatu koefisien yang disebut penentu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= 0,523^2 \times 100\% \\ &= 0,273 \times 100\% \\ &= 27,3\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil *Koefisiensi Determinasi* sebesar 27,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X (pembelajaran PAI) mempengaruhi Variabel Y (Kecerdasan ESQ) sebesar 27,3% dan ini berarti bahwa 72,7% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Dari deskripsi data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan ESQ siswa SMP Muhammadiyah Pagatan ada hubungannya/dipengaruhi oleh pembelajaran PAI, sekalipun korelasi positif itu hanya sedang/cukup.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang hubungan antara pembelajaran PAI dengan kecerdasan ESQ SMP Muhammadiyah Pagatan dapat diambil beberapa simpulan yaitu pembelajaran PAI memiliki eksistensi yang tergolong "Sedang" tidak tinggi dan rendah berdasarkan analisis pada bab sebelumnya (64%). Kecerdasan ESQ dapat dikategorikan pada golongan "Sedang" juga hal ini sudah dijelaskan pada bab sebelumnya (61%). Hubungan antara pembelajaran PAI terhadap kecerdasan ESQ memiliki nilai korelasi sebesar 0,524 dan kontribusi cukup besar yaitu 27,3 %.

Daftar Pustaka

- Agustian, Ary Ginanjar, *"Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ"*, Jakarta:Arga, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Jogjakarta, Diva Press, 2011.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya:2005
- Saebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, CV, Alfabet, 2009.